

ABSTRAK

Ahmad Zaki. 210101010724. Strategi Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan Konseling Dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kapuas. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi bapak Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan bapak Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Kerjasama, Strategi, Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan pada peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Bimbingan Konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam membina karakter siswa. Kerjasama antara keduanya sangat penting dalam pembentukan nilai akhlak dan kedisiplinan pada peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kerjasama antara guru PAI dan BK serta kendala yang mereka hadapi dalam menanamkan nilai-nilai tersebut pada siswa kelas XI MAN Kapuas. Objek penelitian ini adalah kerjasama guru PAI dan BK dalam menanamkan nilai Akhlak dan disiplin peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru PAI, guru BK, dan siswa kelas XI MAN 1 Kapuas. Data dianalisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kerjasama antara guru PAI dan BK dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan rutin seperti pelaksanaan sholat Dzuhur berjama'ah dan pengajian rutin jum'at. Kendala yang dihadapi antara lain tidak adanya SK (Surat Keputusan) resmi dari kepala sekolah, keterbatasan tenaga pengajar. Meski demikian, kerjasama ini mampu memberikan dampak positif dalam pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa, yang terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa terhadap peraturan sekolah dan nilai-nilai keagamaan.